

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik masyarakat Sadeng dilihat dari perspektif Pendidikan Agama Islam sudah mulai membaik. Hal ini dapat diketahui dari tingkat kemajemukan masyarakat yang berdampak pada munculnya perilaku yang negatif sudah mulai hilang. Hal tersebut dikarenakan adanya pemahaman masyarakat terhadap pengawasan antar anggota masyarakat. Nilai dan norma dalam masyarakat sudah dijalankan dengan baik, hal ini juga tidak lepas dari pengaruh pendidikan di daerah Sadeng Songbanyu dan sekitarnya.
2. Perasaan senang terhadap lawan jenis dan pemahaman tentang istilah pacaran sudah dipahami oleh siswa yang didapat melalui pendidikan di sekolah.
3. Dengan ditanamkannya pendidikan Agama Islam disekolah SD Songbanyu 1, maka penerapan akhlak siswa lingkungan sosial juga semakin baik, hal ini dapat diketahui bahwa karakteristik lingkungan sosial masyarakat Songbanyu yang dahulu banyak menikah pada usia dini, sekarang dengan adanya kemajuan pendidikan membuat pola pikir lebih baik. Selain itu pemahaman orang tua dan

masyarakat tentang dampak negatif dari pacaran juga sudah mulai dimengerti. Sehingga campur tangan orang tua dan lingkungan masyarakat dalam mengawasi dan membimbing anak-anaknya sangat berdampak baik terhadap perilaku anaknya terutama terhadap lawan jenis.

## **B. Saran**

1. Untuk pihak sekolah agar melakukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak dan masyarakat, sehingga penanaman pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam cepat diserap dan diterima oleh anak dan masyarakat.
2. Untuk guru, agar memperbanyak metode pembelajaran sehingga pembelajaran tentang Agama Islam dapat diterima oleh siswa dan agar tidak bosan dengan rutinitas pembelajaran.
3. Untuk tokoh masyarakat, agar meningkatkan lagi pengawasan terhadap perilaku di lingkungan masyarakat.